

**ABSTRAK**

Arimbi Kanasih Putri, 110810218, Hubungan Antara Penerimaan diri dengan Depresi pada Wanita Perimenopause, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012.

xviii+99 halaman, 5 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan depresi pada wanita perimenopause. Karena transisi pada saat menopause atau fase perimenopause adalah keadaan krisis pada kehidupan wanita dewasa madya dan itu mengancam penyesuaian diri dan konsep dirinya (Deutsch, 1945 dalam Avis, 2003). Seseorang dalam mencapai suatu konsep diri harus dapat menjalankan penerimaan atas dirinya (Burns, 1993). Teori penerimaan diri yang digunakan adalah teori Johnson yang menyatakan penerimaan diri muncul ketika seseorang memiliki penghargaan yang tinggi pada dirinya sendiri (Johnson, 1993). Teori depresi yang digunakan adalah teori menurut Radloff bahwa depresi adalah gangguan mood yang ditandai dengan simptom-simptom seperti suasana hati yang dirasakan negatif, gejala psikologis yang berkaitan dengan keadaan tubuh, perasaan yang dirasa positif oleh individu, serta perasaan negatif yang dirasakan individu berkaitan dengan perilaku orang lain (Radloff, 1977). Berdasarkan penelitian ini beberapa wanita merespon menopause dengan tidak bisa menerima perubahan yang terjadi pada dirinya sehingga bisa mengarah pada depresi.

Penelitian ini dilakukan pada wanita yang berada pada rentang usia perimenopause, yaitu 45-51 tahun yang berada pada fase perimenopause sejumlah 41 orang yang mengalami depresi pada masa perimenopause baik dengan nilai sedang maupun tinggi. Kuesioner untuk mengukur depresi yang diadaptasi dari skala CES-D dari Radloff (1977). Kuesioner untuk mengukur penerimaan diri disusun oleh Arimbi Kanasih Putri. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment Pearson, dengan bantuan program SPSS 17.0 for Windows. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai  $r$  sebesar -0.546 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitasnya 0.05 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara penerimaan diri dengan depresi pada wanita perimenopause. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan diri, maka semakin rendah depresi pada wanita perimenopause. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri, maka semakin tinggi depresi pada wanita perimenopause.

**Kata kunci:** penerimaan diri, depresi, wanita perimenopause.

Daftar Pustaka, 50 (1974-2010)

**ABSTRACT**

Arimbi Kanasih Putri, 110810218, The Relationship Between Self Acceptance and Depression in Perimenopausal Women, *Skripsi*, Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 2012. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2012.

xviii +99 pages, 5 appendix

*This study aims to determine whether there is a relationship between self-acceptance and depression in perimenopausal women. Because the transition during menopause which is called perimenopause is a crisis in mid-life adult woman and threatened self-adjustment and self concept (Deutsch, 1945 in Avis, 2003). To achieve a self-concept, someone should be able to run a acceptance for themselves (Burns, 1993). The theory of self-acceptance that is used in this research is the theory of Johnson, which states that self-acceptance occurs when a person has a high reward in itself (Johnson, 1993). This study uses the theory of depression according to Radloff that depression is a mood disorder characterized by symptoms such as depressed effect / negative affect, somatic symptoms, positive affect, and interpersonal relation (Radloff, 1977). Based on this study some menopausal women respond with a negative attitude and could not accept the changes that can lead to depression.*

*The research was conducted in women who are in perimenopausal age range, namely 45-51 years. The amounts of subjects are 41 people that have high and middle score in depression. Data collection tools in the form of self-acceptance in the middle adulthood questionnaire compiled by Arimbi Kanasih Putri. Questionnaires to measure depression, adapted from the CES-D scale of Radloff (1977). Data analysis done with the technique Pearson product moment correlation statistics, with the help of SPSS 17.0 program for Windows. Significance level used in this study is 5% or the probability value of 0.05.*

*Based on the analysis of research data derived r value by -0.546 with a significance value of 0.000. Significance value of 0.000 which is smaller than the probability value of 0.05 ( $p < 0.05$ ) showed that the working hypothesis in this study received, is there relationship between self-acceptance and depression in perimenopausal women, where the relationship is negative which means inversely proportional relationship. This suggests that the higher the self-acceptance, the lower the depression in perimenopausal women. Conversely, the lower the self-acceptance, the higher the depression in perimenopausal women.*

**Keyword:** *self acceptance, depression, perimenopausal women.*

References, 50 (1974-2010)